

Strategi Manajemen Humas Sekolah Dalam Membangun Citra Lembaga di Kalimantan Timur (Studi Multi Situs SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding* School Bontang)

Uswatun Hasanah*

uswatunhasanah10@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

ABSTRAK

Article History:

Received: 06 Juni 2024

Accepted: 18 Juni 2026

Published: 19 Juni 2026

Kata Kunci:

Citra Sekolah,
Manajemen Humas,
Sekolah

Keywords:

School Image, Public
Relations Management,
Educational Institution

Latar belakang penelitian ini adalah manajemen humas merupakan jembatan komunikasi informasi yang akan disampaikan oleh sekolah dan bisa sampai ke masyarakat guna membangun citra yang positif dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut dan erat kaitannya dengan peserta didik yang akan mendaftar. Manajemen humas dalam membangun citra sekolah sudah baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen humas dan implikasi dalam membangun citra lembaga SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Kemudian pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. terdiri dari; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, manajemen humas dalam membangun citra di sebuah lembaga bisa terlaksana dengan baik apabila seluruh *stake holder* ikut serta dalam membangun sebuah citra di lembaga yang mana tidak hanya bagian kehumasan akan tetapi kepala sekolah sampai dengan seluruh staff. *Kedua*,

citra sebuah lembaga dikatakan berhasil apabila masyarakat mampu menyebarkan informasi terkait sekolah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun karena sebuah citra itu bersifat ilusif tidak dapat di ukur namun bentuknya dapat dilihat dari hasil evaluasi. *Ketiga*, implikasi manajemen humas yang dirasakan ialah hubungan masyarakat dengan sekolah cukup baik, bahkan dengan masyarakat sekitar. Tidak hanya itu kedua sekolah tersebut mampu membuat prestasi-prestasi yang baik di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik, dengan adanya prestasi yang diraih ini kedua sekolah tersebut menambah citra yang baik di masyarakat.

ABSTRACT

The background of this research was that public relations management becomes a link for schools to convey information that can reach the community to build a positive image in increasing public trust in the educational institution related to the students who will register. Public relations management of school representation is good. This research aimed to analyze public relations management and its implications in building the image of the Integrated Islamic High School Granada Samarinda and the Integrated Islamic High School Daarul Hikmah Boarding School Bontang. This research was qualitative research. Data was collected through observation, interviews, and document study. The data analysis technique was interactive data analysis proposed by Miles, Huberman, and Saldana (2014), which consists of; data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested by triangulating sources and techniques. This research revealed that: firstly, public relations management in building an image in an institution can be carried out well if all stakeholders participate in

*Corresponding Author:

Uswatun Hasanah: uswatunhasanah10@gmail.com

creating an image of the institution, not only the public relations department but also the school principal and all staff. Secondly, the image of an institution is said to be successful if the public can disseminate information related to the school without any coercion from any party because an image is illusory and cannot be measured but can be represented from the evaluation results. Third, the perceived implication of public relations management is that the relationship between the community and the school is quite good, even with the surrounding community. Moreover, the two schools were able to make achievements in various fields, both academic and non-academic, based on these achievements, the two schools added a good image in society.

Copyright © 2025 Uswatun Hasanah

Citation: Hasanah, U (2025). Strategi Manajemen Humas Sekolah Dalam Membangun Citra Lembaga di Kalimantan Timur (Studi Multi Situs SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 6(2), 62-86. <https://doi.org/0.21093/jtikborneo.v6i2.8613>

A. Pendahuluan

Di zaman sekarang ini sudah banyak lembaga yang mulai berkompetisi guna membangun citra sekolah mereka, peran sebuah humas (hubungan masyarakat) yakni pertama, menumbuh- kembangkan citra di sebuah lembaga yang positif baik secara internal berupa karyawan dan staf lembaga/ lembaga terkait, dan secara eksternal berupa masyarakat atau customer, dan konsumen, serta kedua, mendorong tercapainya hubungan yang harmonis saling pengertian antara publik sasaran atau masyarakat dengan lembaga sekolah.

Hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, yang sering disebut selaku "public school relation," yakni wujud interaksi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, terutama orang tua murid. Lembaga pendidikan perlu memahami kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat sekitar, serta bertanggung jawab secara hukum dan moral guna memberikan informasi terkait sekolah kepada masyarakat mengenai tujuan, program, kebutuhan, dan kondisi lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 pasal 7 ayat 1, orang tua menyimpan hak dan peran pada memilih institusi pendidikan serta memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya dari lembaga pendidikan terkait.

Manajemen humas merupakan sebuah proses perencanaan sampai pada pengevaluasian guna menanamkan kesepahaman dan ketertarikan masyarakat pada kemajuan sekolah. Humas yakni jembatan komunikasi yang menekankan aliran informasi yang keluar dari organisasi sampai kepada publik. Manajemen humas yakni cara yang efektif guna membangun citra lembaga pendidikan yang baik di mata masyarakat. Citra positif dari lembaga bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat dan minat siswa serta orang tua guna bergabung dengan lembaga pendidikan tersebut. Tapi, manajemen humas tidak hanya berkenaan dengan citra lembaga, tetapi juga melibatkan komunikasi yang baik dan pengelolaan hubungan dengan bermacam pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, staf, dan komunitas lokal. Oleh sebab itu, manajemen humas bukan hanya tanggung jawab departemen tertentu di lembaga pendidikan, melainkan tugas bersama semua staf lembaga yang wajib dilaksanakan secara holistik dan strategis. Teori terkait manajemen humas oleh Mc Elreath pada Rosady Ruslan ialah:

"Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meetings to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia

national campaigns, from open house to grassroots political campaigns, from public services announcement to crisis management.”

Teori di atas menekankan pentingnya peran humas pada sebuah organisasi. Manajemen humas mencakup penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga konferensi pers internasional lewat satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional lewat multimedia, dari mengadakan acara open house hingga kampanye politik, serta dari pengumuman pelayanan publik hingga penanganan kasus krisis manajemen, mulai dari hal kecil sampai hal yang mendunia.

Jati diri sebuah lembaga kependidikan tercermin dari sebuah persepsi fakta dan realita yang mana ada di lembaga sebab orientasi citra diakui menyimpan dampak positif pada sebuah lembaga pendidikan pada guna menarik minat masyarakat Publikasi selaku metode penyampaian informasi tersebut perlu dibentuk secara jujur mengapa demikian agar citra yang dipersepsikan oleh masyarakat akan sebuah lembaga yakni baik dan benar adanya (Setyawan, 2020). Kesenjangan pada dunia pendidikan juga terjadi pada citra sekolah negeri dan sekolah swasta. Masalah munculnya reputasi sekolah unggul yang menjadi tantangan besar sebuah lembaga pada menjawab tuntutan konsumen/masyarakat dan tradisi persaingan sekolah negeri dan swasta yang masing-masing menyimpan kelebihan dan kekurangan sudah lama terjadi (Mongi & Hatidja, 2016).

Di lapangan, terdapat persaingan yang semakin ketat di antara sekolah-sekolah. Ini terlihat dari upaya kreatif penyelenggara pendidikan guna mendapati keunggulan sekolah mereka sehingga bisa menarik minat pelanggan jasa pendidikan. Keberadaan sekolah Islam terpadu pada dunia pendidikan menyimpan citra yang dibentuk lewat proses branding. Citra sekolah yakni penilaian seseorang pada sebuah lembaga atau organisasi beralaskan pengamatan atau pengalaman mereka, yang bisa menciptakan kesan baik atau buruk dan memengaruhi institusi tersebut. Guna menjaga citra positif, profesionalisme praktisi humas di pada sekolah sangat penting (Nordi & Permatasari, 2018).

Penelitian oleh Saipul Annur dan Ulia Audina menyatakan bahwa citra diperlukan oleh lembaga agar masyarakat memberikan apresiasi. Citra juga berperan selaku reputasi dan prestasi yang ingin dicapai pada hubungan masyarakat. Oleh sebab itu, citra lembaga wajib dijaga agar tetap positif di mata publik, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini mendapati bahwa peran humas pada membangun citra sekolah berbudaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang sudah berjalan cukup baik. Ini terlihat dari kontribusi Waka Humas dan staf humas pada merumuskan rencana dan melaksanakan program humas bersama kepala madrasah. Waka Humas dan staf humas sudah memberikan pelayanan yang baik dengan meningkatkan kualitas pendidikan (Annur & Audina, 2020).

Beralaskan hasil observasi awal peneliti mendapatkan informasi data empiris dari SMA Islam Terpadu Granada Samarinda merupakan satu dari banyak Sekolah Islam yang tergabung pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang menerapkan kurikulum pembelajaran terpadu berupa kurikulum nasional dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Siswa SMA Islam Terpadu Granada Samarinda selaku pengguna jasa pendidikan merupakan aset yang bisa meningkatkan image atau citra atas terselenggaranya layanan prima. Sekolah ini memberikan pembinaan akademik dan agama Islam menyimpan jargon sholeh, berilmu dan memimpin sehingga memperhatikan pola pendidikan akhlak dan karakter peserta didik. Sekolah ini didukung reputasi akreditasi A pada hasil penilainnya. Keunggulan sekolah ini yakni hafalan Al Qur'an, BPI (Bina Pribadi Islam) terfokus terkait kebutuhan pengetahuan keislaman, GOP (*Granada Overseas Program*) yakni program yang bersifat study tour ke beberapa negara guna belajar kultur dan nilai-nilai baik pada negara tersebut, Arabic camp, *teachCast with Cambride* metode dan GET (*Granada Educational*

Tour) berupa perjalanan edukatif yang berkunjung ke bermacam universitas negeri dan swasta di Indonesia.

Sedangkan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang merupakan satu dari banyak sekolah yang tergabung pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang menerapkan kurikulum pembelajaran terpadu berupa kurikulum nasional dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sekolah ini termasuk pada sekolah yang menyimpan citra sekolah swasta terbaik, berprestasi dan berakhlak Islami yang mana sesuai dengan jargon yang dimiliki oleh sekolah tersebut yakni Membangun peradaban, menuju Generasi Cerdas, Mandiri dan berkarakter Islami. Sekolah ini pun didukung dengan reputasi akreditasi A pada hasil penilaiannya. Sekolah ini menjadi satu dari banyak sekolah favorit dikarenakan adanya program program unggulan yang mana mampu memenuhi minat orang tua, program unggulan yang dimiliki yakni menghafal Al Qur'an 15 juz pada waktu 6 bulan, banyak menjuarai lomba-lomba nasional yang di buktikan dengan publikasi oleh pihak humas dan berasrama sehingga orangtua memberikan kepercayaan pada sekolah guna bisa dibimbing guna akademik dan akhlak selama di asrama.

Kedua lembaga perlu mengkomunikasikan upaya membangun citra yang diinginkan lewat lingkungan internal dan eksternal. Pembangunan citra ini dilakukan selaku respons pada era digitalisasi ini, dengan harapan sekolah mampu menghasilkan lulusan yang menyimpan jiwa kompetitif yang kuat dan tinggi. Dari prestasi-prestasi yang didapatkan oleh kedua sekolah tersebut dapat dilihat bahwa sekolah ini memiliki keunggulan tersendiri yang mana sekolah tersebut banyak diminati oleh masyarakat dan layak untuk di teliti. Hasil dari para siswanya diharapkan menunjukkan kompetensi dan daya saing baik pada pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Tagline tersebut menunjukkan bahwa seluruh warga sekolah berupaya menyelaraskan misi guna mewujudkan citra sekolah yang kuat. Para siswa SMA IT Granada Samarinda dan SMA IT Daarul Hikmah Boarding School Bontang didorong guna menjadi kreatif, inovatif, nasionalis, dan selalu menerapkan nilai-nilai agama Islam pada setiap langkahnya guna menghadapi tantangan revolusi industri society 5.0 yang terus berkembang.

Penelitian ini penting sebab memberikan pembaruan dan perspektif baru dibandingkan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini yakni optimalisasi manajemen humas pada membangun citra lembaga pendidikan, serta melihat point-point yang mendukung dan menghambat manajemen humas pada membangun citra lembaga pendidikan di sekolah yang relevan.

B. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan penelitian terkait "Optimalisasi Manajemen Humas Sekolah Dalam Membangun Citra Lembaga di Kalimantan Timur (Studi Multi Situs SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang)". Penelitian menunjukkan relevansi tema penelitian guna penguatan rumusan masalah walau terdapat perbedaan secara substansial secara signifikan serta membedakan dengan penelitian terdahulu dan yang dilakukan. Diantara penelitian tersebut diantaranya.

Pertama, C.S Tendean tahun 2013 yang berjudul "Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado". Penelitian kuantitatif yang bertujuan kajian serta membuktikan peran Humas dalam universitas guna bertanggungjawab serta bertugas agar opini publik maupun masyarakat dapat diarahkan menuju citra positif, sehingga berdampak baik pada keuntungan pengembangan Universitas Sam Ratulangi kedepannya.

Temuan penelitian menunjukkan informasi dari humas mampu mengedukasi publik dengan cara mempromosikan Universitas Sam Ratulangi secara baik dan optimal diantara masyarakat internal maupun eksternal kampus. Sebanyak 90% responden menyatakan penggambaran atau citra positif kampus yang dibangun secara baik melalui informasi yang diberikan humas.

Sedangkan pada penelitian saya berjenis penelitian kualitatif dengan variabel yang saya teliti bidang manajemen humas guna pembangunan citra sekolah.

Kedua, Mohammad Hasan nuansa jurnal penelitian ilmu sosial dan keagamaan Islam vol. 14 2019, "Manajemen Public Relations dalam Membangun Citra dan Kontestasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Syaikhona Moh. Kholil Bangkalan)". Dengan adanya manajemen Public Relations di sekolah ini ialah pertama untuk meningkatkan mutu sebuah pendidikan kedua untuk membangun gambaran perguruan tinggi ketiga untuk komunikasi yang merupakan sebuah manajemen informasi sekaligus perencanaan dalam pertunjukan perguruan tinggi khususnya di Bangkalan. Hasil penelitian ini terhubung di masing-masing liniorganisasi tidak hanya organisasi mahasiswa lembaga kampus pun ikut terhubung seperti program studi, lembaga di kampus dan dapat membantu ketua bertanggung jawab. Kedua strategi yang dibuat memberikan dampak seperti peningkatan mutu pendidikan internal maupun eksternal di STAI Syaikhona Moh Kholil. Ketiga pengaruh yang dilakukan Public Relations dalam membangun citra ialah melalui pengembangan program pendidikan yang intensif dan terhubung dalam kurikulum kampus. Lalu dengan menjalankan sebuah kerjasama dengan pihak-pihak di luar kampus seperti lembaga lembaga formal, nonformal masjid kejaksaan, media pers madrasah dan lain lain. Sedangkan pada penelitian yang ssaya tulis dengan variable konsep yang dipilih menjadi konsep manajemen humas dalam membangun citra lembaga dan implikasi manajemen humas terhadap citra lembaga.

Ketiga, Basofi Imam, tahun 2020 journal of sisoal community "Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di IAIN Madura". Penelitian ini fungsi manajemen humas dalam memikat masyarakat meliputi perencanaan fisik, fungsional, secara luas dan digabungkan. Pengorganisasian humas dibagi sesuai tugasnya, pelaksanaan humas melakukan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal kampus melalui promosi media masa cetak dan online. Sedangkan pada penelitian yang saya buat ialah terkait penelitian ini terfokus terhadap minat masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan dengan konsep manajemen humas dalam membangun citra dan dampak yang dirasakan oleh manajemen humas terkait citra lembaga. Pendekatan kualitatif dengan variabel konsep manajemen humas dalam membangun citra lembaga dan implikasi manajemen humas terhadap citra lembaga.

Keempat, Nada dkk, tahun 2022, "Strategi Humas Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah". Penelitian bertujuan untuk mengetahui beberapa hal dalam strategi manajemen human guna pengupayaan peningkatan citra sekolah mencakup rencana, implementasi serta hasil dari strategi sebagai upaya meningkatkan citra sekolah yang dilakukan secara kualitas. Penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan, dimana agar citra sekolah dapat menjangkau masyarakat luas maka humas, kepala sekolah, dan divisi terkait merencanakan dan menyusun strategi manajemen humas dengan mempertimbangkan semua faktor yang ada. 2) Implementasi, dimana humas mengimplementasikan strategi manajemen humas sesuai jadwal yang telah dibuat melalui koordinasi publikasi dan promosi ke media cetak, elektronik, dan media sosial. Serta secara langsung berinteraksi dan bersinggungan dengan masyarakat. 3) Hasil, dimana indikator keberhasilan dari rencana manajemen humas antara lain sekolah mendapatkan pengakuan di masyarakat, menumbuhkan citra sekolah yang baik, dan mengalami pertumbuhan jumlah siswa setiap tahun ajaran. Secara keseluruhan upaya tersebut memberikan kontribusi bagi sekolah menjadi berkemajuan. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan pendekatan kualitatif dengan variabel konsep perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian manajemen humas dalam pemasaran pendidikan untuk membangun citra lembaga.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Nurhanina Alifiah dan Erni Roesminingsih, tahun 2018, "Pengaruh Manajemen Humas Dan Citra Sekolah Terhadap Minat Orangtua di Sub Rayon 34 Surabaya". Penelitian guna menunjukkan bagaimana minat orang tua di Sub Rayon

34 Surabaya dipengaruhi oleh manajemen hubungan masyarakat dan citra sekolah; serta bagaimana manajemen hubungan masyarakat dan citra sekolah berinteraksi satu sama lain untuk mempengaruhi manajemen hubungan masyarakat di Sub Rayon 34 Surabaya. Penelitian kausal komparatif atau *ex post facto* dilakukan bermetode penelitian kuantitatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, variabel minat orang tua secara parsial dipengaruhi oleh variabel citra sekolah sebesar 0.001 dan variabel manajemen hubungan masyarakat sebesar 0.002 dalam uji T. Minat orang tua dipengaruhi oleh faktor citra sekolah dan manajemen hubungan masyarakat secara simultan sebesar 15,4% dalam uji F. Hasil penelitian menunjukkan guna menarik minat orangtua untuk berpartisipasi dalam program sekolah sehingga kinerja humas dapat dipertahankan guna mengenalkan sekolah, bekerjasama serta menjalin komunikasi dan mendorong citra baik sekolah agar orangtua percaya pada sekolah dan menarik minatnya secara optimal. Sedangkan pada penelitian saya berangkat dari pendekatan kualitatif dengan variabel manajemen humas dan citra lembaga.

Keenam penelitian yang dilakukan Fifin Priandono (2019) "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan". Tujuan penelitian guna menguraikan konsep teknik manajemen hubungan masyarakat guna mengembangkan Institusi Pendidikan di Indonesia mencakup penerapan, permasalahan serta solusi yang dilaksanakan. Dimana penelitian kualitatif dilaksanakan, yang menghasilkan terdapat peningkatan citra sekolah melalui perencanaan hubungan masyarakat sebagai upaya di Sekolah Kejuruan dengan pelibatan seluruh manajer sekolah guna melakukan penjadwalan hubungan masyarakat serta kegiatan secara detail dan tersistematis dalam pertemuan program tahunan, pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan melalui penginformasian seluruh kegiatan sekolah agar diketahui khalayak umum. Sedangkan pada penelitian ini saya menggunakan jenis pendekatan sama dan perbedaannya berfokus pada optimalisasi manajemen humas guna pembangunan citra lembaga.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian langsung di lapangan yang bertujuan untuk memperdalam karakteristik gejala sosial maupun budaya agar mampu mengorganisir dan mengklasifikasikan suatu fenomena atau kejadian disebut penelitian lapangan, atau makna secara umum riset yang memiliki tujuan menggali temuan terperinci dan menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi serta hubungan masyarakat.

2. Informan Penelitian

Pimpinan sekolah merupakan sebuah jabatan kepemimpinan di lembaga pendidikan yang didapat dari pemenuhan kualifikasi individu baik secara kualitas maupun kuantitas (Wahjosumidjo, 2010). Karenanya untuk menciptakan budaya religius sekolah dibutuhkan pemimpin yang memiliki kapasitas dan kapabilitas tertentu dalam lembaga tersebut.

Humas merupakan tahapan interaksi yang memiliki tujuan untuk membentuk persepsi masyarakat melalui simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan, melahirkan kepercayaan positif, dan menciptakan reputasi yang baik dari masyarakat.

Guru memiliki tugas sebagai *transformator* pengetahuan kepada murid-muridnya sehingga siswa memiliki keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai sikap sosial, pendewasaan dalam dirinya, dan tergalinya segala bakat potensial individual yang setiap harinya selalu *ter-upgrade*, sehingga guru memiliki peranan vital dalam mencerdaskan generasi-generasi bangsa dimasa mendatang (Hamzah *et al.*, 2014).

Peserta didik adalah unsur penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Peserta didik merupakan manusia yang berupaya dalam pengembangan diri dengan proses pendidikan pada ranah pendidikan entah itu formal ataupun non formal (Ratumanan & Imas, 2020).

Dalam hal ini peserta didik sebagai pengguna langsung yang menjadi salah satu fokus dari manajemen humas yang mana peserta didik memberikan kepercayaan terhadap sebuah sekolah untuk dijadikan tempat menuntut ilmu dalam jenjang tertentu.

3. Instruman

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pelaksanaan pengamatan di lokasi penelitian (Suharsimi, 2016). Metode observasi digunakan untuk mengamati kepemimpinan transformasional di SMA IT Granada Samarinda dan SMA IT Daarul Hikmah Boarding School Bontang dalam upaya menghasilkan guru yang profesional.

Teknik ini menggunakan sistem tanya-jawab dengan beberapa pertanyaan yang diajukan dan dibuat berdasarkan penjabaran indikator variabel yang akan diamati (Yusuf, 2017). Sangat memungkinkan juga akan timbul pertanyaan susulan saat wawancara bertanya pada sumber informan yang diwawancarai. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengarahkan alur komunikasi mereka saat tanya-jawab agar berfokus pada apa yang ingin diteliti. Teknik ini melalui catatan kejadian lampau. Bentuk dokumen bervariasi dapat berupa cuplikan foto, tulisan tangan, karya produk atau bentuk *memorable* lainnya.

4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data tersebut mempunyai satu kesamaan yang penting dimana analisis dipengaruhi oleh kemampuan untuk menginterpretasi dan mengintegrasikan dari peneliti sendiri.

Abstraksi data merujuk pada tahapan penentuan, abstraksi, penyederhanaan dan/atau transformasi informasi yang konsisten dengan semua komponen lapangan secara tertulis, arsip, transkrip wawancara, serta materi empiric lain.

Menyajikan informasi yaitu mengatur dan menyusun data yang menggiring pada kesimpulan dan tindakan. Menyajikan informasi mendampingi Anda mengidentifikasi peristiwa yang ada serta menindaklanjutinya, meliputi melakukan analisis mendalam dan bertindak sesuai persepsi Anda. Sesudah kompresi, itu dianalisis, dipertimbangkan serta disajikan dalam bentuk teks.

Analisis ketiga yaitu membuat dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, pada analisis kualitatif diawali dengan menemukan berbagai hal dan arti melalui pertimbangan regulasi penjelasan, kecenderungan konfigurasi, hubungan klausa dan proporsionalitas. Adapun kesimpulan "final" bisa jadi tidak dapat dicapai hingga setelah pengumpulan data selesai, sesuai dengan kriteria kumpulan proses memberikan kode, catatan lapangan, pencatatan, serta metode pengumpulan yang diterapkan, keahlian peneliti, dan kebutuhan penyandang dana.

D. Hasil Penelitian

Manajemen humas merupakan salah satu komponen penting yang harus ada dalam lembaga terutama lembaga kependidikan karena manajemen humas yang nantinya akan menyampaikan informasi-informasi terkait sekolah yang akan sampai ke masyarakat dengan harapan dapat menarik perhatian masyarakat akan sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dan observasi mengenai manajemen humas dalam membangun citra lembaga di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda, manajemen humas merupakan unsur penting di sekolah ketika sekolah dikenal oleh masyarakat berarti humas dalam sekolah tersebut berperan aktif selaras dengan pernyataan ini maka dibuktikan dengan penyampaian kepala sekolah SMA Islam Terpadu Granada Samarinda:

"selalu saya sampaikan kepada teman-teman bahwa jika ingin maju sekolah tersebut maka tingkatkan kinerja humanya, jangan berharap terlalu besar untuk sekolah dikenal oleh"

masyarakat bahkan bisa go international tapi akun media sosialnya seperti Instagram, facebook, youtube dan lain-lain tidak pernah di update, sekarang zaman sudah berubah kita bahkan tidak perlu untuk kampanye kesana kemari untuk menyampaikan informasi atau prestasi sekolah kita hanya tinggal upload ke media sosial maka masyarakat bisa langsung mengetahui informasi tersebut”

Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah pentingnya humas disebuah lembaga yang bisa menghantarkan sekolah ke arah yang lebih baik untuk dikenal lebih banyak masyarakat, wawancara dengan siswa di sekolah SMA IT Granada juga mengungkapkan pentingnya sebuah media social untuk mengenalkan sekolah seperti yang diungkapkan dari beberapa siswa sebagai berikut:

“saya sangat terbantu dengan social media sekolah karena pas saya mendaftar dengan keadaan rumah saya berada jauh dari sekolah yang tidak memungkinkan untuk bolak balik ke sekolah untuk mencari informasi dengan adanya media social yang selalu di update jadi saya merasa sangat terbantu dengan hal itu”

Dengan adanya humas disebuah lembaga maka membuat nilai dari sekolah tersebut semakin tinggi. dalam penyusunan perencanaan membangun sebuah citra tidak hanya humas yang bekerja akan tetapi semua staff mendukung dan memberikan saran dengan sebelum diputuskan citra seperti apa yang akan di buat ke masyarakat. Kepala sekolah menyampaikan:

“saya selalu terlibat dalam penyusunan perencanaan humas yang dilakukan setiap tahun, kita biasanya selalu melakukan rapat awal tahun dan disitulah kita sudah mulai memutuskan mulai dari struktur organisasi kemudian penanggung jawab disemua even yang akan dilakukan dalam 1 tahun kedepan termasuk didalamnya adalah penanggung jawab dan koordinator humas, saingat saya selalu ada modifikasi-modifikasi dari struktur, konten dan komponen yang akan dilakukan”

Kemudian bapak Didin Wahyudi selaku pengajar di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda juga menambahkan bahwa:

“saya tidak termasuk dalam staff kehumasan akan tetapi saya juga ikut membantu kegiatan kehumasan seperti menyebarkan informasi terkait sekolah ke masyarakat atau pun saya juga membantu mendokumentasikan kegiatan siswa pada saat saya menjadi penanggung jawab sebuah lomba yang nantinya akan di sebarkan di social media sekolah”.

Kemudian bapak Muhammad Afif Alhaq selaku pengajar di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda juga menambahkan bahwa:

“sama seperti bapak didin saya juga tidak tergabung ke humasan tapi saya membantu dalam hal ikut serta dalam pembuatan konten, terkadang juga saya mengcover humas ketika beliau tidak hadir dalam sebuah kegiatan sekolah”.

Kemudian Aida selaku tata usaha di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda juga menambahkan bahwa:

“saya tidak terlibat dalam keanggotaan humas, saya selaku TU di sekolah membantu menyebarkan dan menginformasikan kepada masyarakat terutama pada saat ada masyarakat yang berkunjung ke sekolah karena akan bertemu dengan saya selaku TU di sekolah”.

Dengan adanya manajemen humas maka karakter yang ingin disampaikan ke masyarakat akan lebih mudah oleh sebab itu staff sekolah yang lain pun seharusnya ikut serta dalam pengembangan citra sekolah tersebut tidak hanya masuk kedalam pengurusan manajemen humas ikut serta dalam menyampaikan informasi atau membagikan informasi ke masyarakat pun merupakan kontribusi dalam pelaksanaan pembangunan citra. Manajemen humas menyampaikan:

“para guru-guru juga berperan aktif dalam membantu kegiatan humas seperti hari pahlawan semua guru-guru memakai pakaian pahlawan dan mau untuk ikut serta dalam pembuatan konten untuk sekolah tidak hanya sampai disitu guru-guru juga ikut membantu dalam penyebaran konten dari humas dan sikap dari guru-guru ke masyarakat mampu meningkatkan citra yang di bangun oleh humas”.

Seperti yang telah dijabarkan oleh narasumber peneliti bahwa semua staff yang berada disekolah baik yang manajemen humas, kepala sekolah, staff pengajar dan staff tata usaha sekolah semuanya ikut serta dalam mendukung kegiatan dalam membangun citra sekolah yang mana bisa melalui penyebaran informasi melalui media pribadi sampai dengan meniarikan informasi dari mulut ke mulut dan dengan dibarengan sikap terhadap masyarakat yang tujuannya adalah citra yang dirasakan masyarakat dari staff sekolah.

Manajemen humas tidak bisa berjalan dengan baik apabila tidak memiliki strategi ataupun langkah-langkah untuk meningkatkan peminat atau dapat dilirik oleh masyarakat, dalam hal ini seorang manajemen humas harus bisa melihat peluang agar apa yang ingin disampaikan oleh lembaga bisa mencapai sasaran yang diinginkan dan mendapat umpan balik dari yang telah dilakukan. Untuk strategi yang dilakukan humas menyampaikan:

“untuk langkah-langkah yang saya lakukan ialah menjalankan SOP yang sudah ada tentunya, lalu saya biasanya membuat konten yang akan diupload ke media social yang terkait dengan membangun citra sekolah, membuat flayer kalau ada prestasi yang didokumentasikan yang nantinya akan di upload di media social agar menambah citra prestasi, membuat video pendaftaran peserta didik baru, mendokumentasikan setiap kegiatan, dan mengelola website sekolah”.

Kemudian bapak Abd. Wahab selaku kepala sekolah di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda juga menambahkan:

“sejauh ini yang saya liat baik dari social media jaringan maupun langsung kesekolah-sekolah yang saya liat masing-masing punya keunggulan dan kekurangan dari media yang ada tapi ketika berbicara efisiensi dan efektifitas kita lebih melirik dan focus pada social media karena sekarang khususnya anak-anak yang menjadi sasaran kita yang mana mereka adalah generasi Z seperti SMP mungkin mereka tidak pernah terputus dengan jaringan atau internet, yang saya sampaikan kepada teman-teman kita tetap menggunakan baliho dan spanduk di beberapa titik tertentu akan tetapi hal itu tidak menjadi prioritas karena itu akan bisa kita tekan pembiayaannya tenaga juga dengan kita melempar semua konten-konten publikasi social media”

Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Wahab dan bapak baharuna bahwa langkah yang dilakukan tidak lepas dari mengangkat citra sekolah yang mana semua itu disesuaikan dengan

waktu yang pas agar informasi yang telah disebar dapat tersebar sebagaimana harapan dari sekolah. Untuk menunjang citra yang baik kemasayarakat sekolah juga harus mempunyai program-program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri untuk masyarakat dan bisa menjawab keinginan masyarakat. Program-program unggulan yang disediakan oleh SMA Islam Terpadu Granada Samarinda ialah sebagai berikut:

- 1) Hafalan Al Qur'an, dan Hadist. Program ini berkaitan dengan pangkat Granada yang memiliki seragam pdh sendiri yang dibalut dengan pangkat yang ada di bahu kanan dan kiri siswa yang mana pangkat tersebut bertuliskan MULA, MUDA dan UTAMA yang mana untuk pencapaian standar kompetensi yang mana setiap tingkat memiliki persyaratan tersendiri yang berkaitan dengan jumlah hafalan Al-Qur'an dan Hadist tertentu sesuai ketentuan yang ada.
- 2) BPI (Bina Pribadi Islam) terfokus terkait kebutuhan pengetahuan keislaman, sesuai dengan visi dan hanya mengandalkan pelajaran maka dikembangkan program ini diluar jam belajar tentang materi-materi keislaman dan juga orang tua pun mendapat jadwal setiap 1 bulan sekali untuk ta'lim yang mana orang tua diberikan kajian berupa pola didik dan keislaman yang nantinya juga bisa diterapkan ke siswa ketika dirumah.
- 3) GOP (*Granada Overseas Program*) yakni program yang bersifat study tour ke beberapa negara guna mempelajari budaya dan nilai-nilai baik pada negara tersebut, seperti yang beberapa waktu lalu dilakukan siswa Granada berkunjung ke Malaysia lalu siswa dari Malaysia juga datang ke sekolah Granada. Negara-negara yang sudah disambangi padad program ini ialah Turkey, Jepang, Thailand, Malaysia, Singapura.
- 4) *Arabic camp*, bekerjasama dengan Arabic Mustaqili yang mana belajar bahasa arab selama sebulan penuh khusus kelas 10 yang mana mereka hanya focus belajar Bahasa arab
- 5) *TeachCast with Cambride* metode yang mana belajar bahasa inggris dengan native speaker secara online. Pada hari selasa diberlakukan program *No English No Service* untuk menunjang program yang telah disediakan dan 15 menit pertama ketika pembelajaran siswa wajib bercakap-cakap sebelum Pelajaran dimulai.
- 6) GET (*Granada Educational Tour*) berupa wisata edukatif yang bersambang ke bermacam universitas negeri dan swasta ke luar negeri maupun dalam negeri terakhir SMA Islam Terpadu Granada Samarinda
- 7) Pramuka SIT, untuk mengcover visi memimpin.
Program-program yang telah dijabarkan merupakan program-program unggulan yang ada di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda, dengan adanya program ini ternyata menarik perhatian masyarakat dan menjawab keinginan masyarakat untuk sekolah yang bisa membina siswanya tidak hanya dari pelajaran di dalam kelas akan tetapi memberikan Pelajaran tambahan yang terkait keislaman lalu dengan adanya pengembangan Bahasa di sekolah ini harapannya siswa mampu menggunakan fasilitas yang disediakan dengan sebaik mungkin yang nantinya siswa mampu bersaing ke internasional dan dengan adanya program pertukaran pelajar besar harapan siswa mampu mempelajari kultur dari berbagai negara yang nantinya siswa mampu bertahan dengan perkembangan zaman. Dengan adanya target hafalan dan kenaikan pangkat kami berharap siswa mampu terus belajar dan mampu menuntaskan hafalannya, dengan siswa naik tingkat maka siswa bisa mengikuti setiap kegiatan lomba di luar dan inilah yang menjadi salah satu acuan siswa agar bisa menghafalkan Al-Qur'an dan Hadist sesuai aturan dari sekolah SMA Islam Terpadu Granada Samarinda. Seperti yang dijelaskan oleh beberapa siswa yang telah peneliti wawancarai:

“salah satu alasan saya masuk Granada adalah karena saya bisa melanjutkan hafalan Al-Qur’an dan selain itu juga karena ada program keluar negeri yang saya berharap nanti saya bisa mengikuti program tersebut”

Ditambahkan juga dari siswa yang lain berujar sebagai berikut:

“saya masuk di Granada karena disuruh orang tua, selain itu setelah saya lihat program-program yang ada di sekolah Granada saya tertarik dengan program pertukaran pelajar ke luar negeri jadi saya mau ikut program itu”.

“saya mau masuk Granada karena mau melanjutkan hafalan”.

“ingin lanjut hafalan, dan juga karena informasi yang saya dapat dari kakak kelas, alasan saya yang lain adalah setelah saya masuk di Granada saya melihat bahwa kualitas pimpinannya bagus dan setelah saya masuk saya merasakan bahwa untuk guru-gurunya sendiri jarang tidak masuk ke kelas dan kritik saran yang disampaikan oleh siswa sangat diperhatikan oleh guru dan diterima dengan baik”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan memilih program-program untuk sebuah sekolah itu sangat penting dan dapat membangun citra sekolah itu dengan memilih program-program yang menjadi unggulan di sekolah merupakan hal penting karena dengan program tersebut bisa menjadi daya tarik tersendiri di masyarakat.

Manajemen humas merupakan salah satu wadah untuk menyampaikan informasi terkait sebuah lembaga yang mana dapat menumbuh kembangkan citra disebuah lembaga yang positif secara internal dan eksternal agar tercapai hubungan yang harmonis dan saling pengertian antara lembaga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait manajemen humas dalam membangun citra di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang bahwa manajemen marupana unsur penting dalam sebuah sekolah agar masyarakat dapat mengetahui keberadaan sekolah tersebut sebagaimana dibuktikan dengan penyampaian dari kepala sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang bahwa:

“humas ini memiliki peran tersendiri di sekolah karnanya kami mensupport setiap kegiatan humas, humas ini membuat hubungan dan kerjasama bisa berjalan sebagaimana mestinya dengan adanya humas juga taerget-target yang kami buat di awal tahun biasanya bisa tercapai terutama dengan calon siswa baru yang akan mendaftar”.

Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara bahwa pentingnya humas maka para pengajar pun menyampaikan pentingnya humas di sebuah lembaga untuk menaikkan kualitas sekolah ditambah dengan social media yang digunakan oleh sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini sangat aktif dapat dilihat dari berbagai sosial media sekolah hasil dari observasi yang dilakukan bahwa social media sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang di olah dengan sangat baik tidak hanya dengan kegiatan atau prestasi yang di kontenkan akan tetapi siswa diajak dengan sengaja



untuk membuat konten seperti bermain dengan social media yang man dengan sengaja mengajarkan cara bermain social media dengan bijak.

Gambar 11. Kegiatan di social media

Seperti yang sudah dijabarkan bahwa pentingnya humas dengan social media dari para siswa juga menjelaskan betapa pentingnya social media yang digunakan oleh sekolah membantu calon siswanya untuk mendapatkan informasi terkait sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang seperti yang diungkapkan oleh siswanya bahwa:

“saya sangat terbantu dengan adanya social media di sekolah karena waktu itu saya tinggal di Balikpapan dan mencari sekolah lalu ada yang merekomendasikan sekolah DHBS ini jadi saya cari informadi dari internet dan ternyata indormasi yang saya perlukan semuanya ada mulai dari jadwal pendaftaran sampai program-program yang ada di sekolah”.

Kemudian disambung dengan alasan beberapa siswa yang lain dari SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang di sesi wawancara bahwa:

“waktu saya cari sekolah itu tiba-tiba ada iklan sekolah DHBS ini yang menarik jadinya saya mencoba untuk mencari tau tentang sekolah ini dan ternyata saya tertarik dan orang tua juga membolehkan saya untuk sekolah di sini walaupun jauh dari tempat tinggal saya dan program-program yang ditawarkan menarik”.

“saya dapat info tentang sekolah dari orang tua lalu saya mencari informasi melalui media social dan program yang di lihatkan menarik jadinya saya mau sekolah di sini, karena social medianya saya bisa dapat informasi lebih dari yang di ceritakan orang tua saya”.

Dari hasil wawancara kebeberapa siswa terkait media sehingga dirangkum bahwa media yang dilibatkan oleh humas sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini mampu memberikan informasi yang cukup mendalam dan dengan konten-konten yang bisa diberikan mampu menarik perhatian masyarakat untuk melihat konten tersebut oleh sebab itu humas di sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini mampu membuat strategi yang baik dalam membangun citranya.

Keikutsertaan kepala sekolah dalam perencanaan manajemen humas ini akan berdampak pada staff sekolah yang lain karena dengan adanya kebijakan dari kepala sekolah untuk membersamai humas dalam perencanaannya maka bidang lainpun akan membantu dengan sebaik mungkin karena kepala sekolah merupakan pimpinan yang mengetahui pencapaian yang akan di bawa sekolah sepeti dalam sesi wawancara yang mana kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“jadi kalau disekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang ini setiap menjelang tahun pembelajaran baru kita mengadakan rapat kerja tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang, didalam menyusun program kerja itu nanti ada tim humas dan tim yang lain yang akan mempresentasikan kegiatan atau even yang akan di hadapi di tahun kedepan setelah itu nanti akan di plenokan kegiatan apa saja yang disetujui dan tidak disetujui untuk membantu peningkatan citra di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang ini yang nantinya dalam proses pleno tersebut di jabarkan seperti apa citra yang akan terbangun dengan kegiatan tersebut dan sasaran yang akan dituju untuk menunnjang citra di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang ini.”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan eksekusi itu sangat penting dan melibatkan seluruh staff dalam rapat itu akan mendapatkan tanggapan-tanggapan atau pemikiran yang baru dari berbagai staff, lalu dengan hal ini waka humas juga membarikan tanggapannya dalam sesi wawancara bahwa:

“biasanya kalau ada prestasi siswa itu selalu diupdate di social media dan hari-hari nasional itu juga di share, mendokumentasikan kegiatan sekolah yang internal maupun eksternal yang dilakukan oleh siswa maupun guru agar social media ini bisa terus terjaga konsistensinya dalam menyebarkan informasi sekolah lalu ada juga kegiatan bersosialisasi kesekolah sekolah yang lain untuk mengenalkan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang ini.”

Dari hasil wawancara yang ada dan observasi peneliti bahwa apa yang diungkapkan oleh humas sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini mampu bersaing dengan sekolah yang lain bisa dilihat dari siswa yang datang dari beberapa kota lain yang ingin sekolah di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang dengan strategi yang dilakukan engan baik ini mampu memberikan dampak yang baik untuk sekolahnya dan mampu membangun citra yang positif di kalangan masyarakat.

Untuk menunjang citra sekolah di masyarakat sekolah harus mampu memberikan program-program yang dapat menjadi daya tarik dimasyarakat dan bisa memenuhi keinginan masyarakat untuk anaknya karena pemilihan sebuah sekolah terutama SMA itu butuh perhatian di umur SMA ini pergaulan anak bisa mudah mempengaruhi anak walaupun orang tua sudah memberikan pelajaran yang baik akan tetapi teman-teman disekolah tidak mendukung maka anak tersebut akan bisa terpengaruhi maka lingkungan sekolah cukup menjadi perhatian orang tua dnan program-program yang membantu anak lebih menjaga diri dan tetapa pada aturan islam. Program-program yang disediakan di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang adalah sebagai berikut:

- 1) Sukses PTN merupakan program yang berisi bimbingan karir yang dilakukan oleh kelas 10 dan 11 serta sukses PTN baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program ini memiliki kerjasama dengan Nurul Fiqri Bogor, Ruang Guru, GO untuk PTN dalam negeri dan Tafakuk Senter untuk PTN luar degeri terutama daerah Timur Tengah. Program ini sudah dilaksanakan dari kelas 10 dan selalu dipantau setiap semesternya.



Gambar 12. Lolos dalam SNBP, PMDP dan SPAN-PTKIN

- 2) Akselerasi Tahfidz merupakan percepatan menghafal AL-Qur'an dengan tajwid yang menjadi istimewa adalah dalam waktu 6 bulan siswa sudah mampu menghafalkan 30 juz dan mutqin 15 juz dan ini menggunakan metode tersendiri yang dibuat oleh Asy Syaamil yaitu metode Asy Syaamil oleh guru khusus penghafal Al-Qur'an.



Gambar 13. Kegiatan wisuda Tahfidz

- 3) System Berasrama merupakan system yang satu-satunya sekolah SMA di Kalimantan Timur yang mengadakan *full boarding*
- 4) Beasiswa jalur masuk program ini terbagi menjadi 3 kategori: pertama kategori Gold yang mana 100% bebas biaya, kedua kategori Brown 50% biaya pembangunan, ketiga kategori Silver 50% total biaya



Gambar 14. Beasiswa ASA

- 5) TOEFL Class
- 6) Young Leader



Gambar 15. Kegiatan Young Leader

Program-program yang dijabarkan merupakan program unggulan yang ada di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang, dengan adanya program ini sekolah memiliki daya tarik tersendiri dari sekolah yang lain di masyarakat dan mampu memenuhi keinginan masyarakat di zaman sekarang ini. Selain dari program-program yang ditawarkan oleh sekolah berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini juga bisa membantu siswa untuk mempelajari hal-hal baru yang mampu menjadi *skill* baru untuk siswanya yang mampu bersaing di zaman sekarang ini.

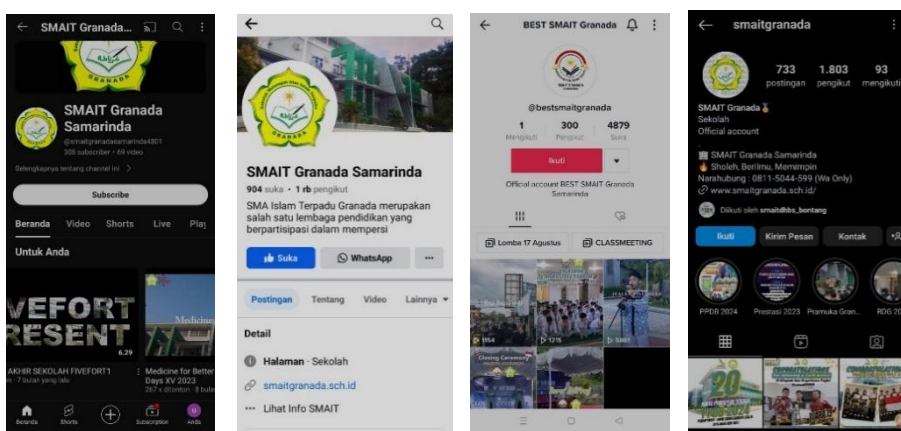
Media merupakan salah satu wadah untuk membuat informasi bisa tersebar dengan cepat dizaman sekarang ini media social mempunyai peran yang cukup besar untuk menyampaikan sebuah informasi adapun di sesi wawancara sebagai berikut:

“karena setiap kegiatan yang kita upload kita selalu perhatikan bagaimana feedback yang diberikan oleh orang tua, untuk sejauh ini dari konten yang kita buat terutama untuk prestasi biasanya orang tua mengapresiasi konten tersebut dan konten yang keseharian di Granada bisa tembus sampai 300 like dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari orang tua”

Kemudian hasil dari wawancara dengan pengajar juga bahwa efek dari sisoal media sangat baik di buktikan dengan wawancara dengan para pengajar:

“dengan media yang digunakan kami lebih mudah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dengan adanya media social ini jumlah siswa meningkat”

Dari sesi wawancara dengan guru dan siswa meraka berpendapat bahwa dengan adanya sisoal media ini kami sangat terbantu dalam penyebaran informasi ke masyarakat dengan ini jumlah siswa yang mendaftar ke sekolah Granada pun terus meningkat setiap tahunnya, dan siswa pun terbantu untuk mendapatkan informasi dengan aktifnya semua sisoal media dari sekolah Granada ini. Adapun akun media social yang biasa di gunakan untuk mengupload konten kegiatan sekolah ialah:



Gambar 16. Akun sosial media SMA IT Granada Samarinda

Setiap lembaga pasti memiliki citra yang berbeda-beda untuk ditampilkan ke masyarakat dari citra yang dibangun terkadang bisa menjadi citra yang bagus untuk lembaganya akan tetapi terkadang ada karena citra yang ditampilkan tidak sesuai dengan keadaan yang ada maka citra tersebut malah menjadi boomerang bagi lembaga terkait. Citra dari SMA Islam

Terpadu Granada Samarinda yang ingin di tampilkan ke masyarakat dari hasil penyampaian kepala sekolah pada saat wawancara dengan peneliti di sampaikan bahwa:

“sebenarnya humaskan corong, kita ingin apa yang kita lakukan disini apa yang menjadi cita cita besar kita dan program kita harapannya adalah secepat mungkin bisa terdeliver dengan baik ke masyarakat. Kita punya 3 kata kunci visi yang menjadi moto yaitu sholeh, berilmu dan memimpin jadi target-target ini yang ingin kita kirim ke masyarakat bahwa di Granada ini kita tidak hanya mengedepankan aspek-aspek akademik tetapi juga aspek akhlak penanaman nilai dan tentu juga amal, jadi tidak hanya tatanan akademik seperti memiliki nilai rapot yang bagus tetapi juga implikasi terhadap sikap, akhlak, ibadah, target bacaan Al-Qur’an dan hafalannya ini merupaka dalam konteks kesolehan. Berilmu saya yakin seklah itu diadakan uuntuk transfer ilmu, kita berharap dengan transfer ilmu ini ada perubahan sikap yaitu ilmu. Memimpin kita ingin Granada bisa menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan. Target-target itu yang ingin kita capai melalui kehumasan”.

Kesimpulan dari wawancara dengan kepala sekolah terkaitt cuitra yang ingin di tampilkan ke masyarakat itu ada 3 yaitu Sholeh, Berilmu dan Memimpin, dari tiga visi ini harapan sekolah agar siswa lulusan dari SMA Islam Terpadu Granada Samarinda mampu bersaing dengan zaman yang semakin berkembang dengan mampu berpegang teguh terhadap kewajiban-kewajiban umat muslim, mampu bersaing secara ilmu pendidikan dengan sekolah-sekolah yang lebih unggul yang bisa dibuktikan dengan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik, lalu yang terkahir memiliki sifat memimpin terutama memimpin dirinya sendiri dalam mengatur kehidupan yang dijalani.

Kemudian bapak Baharuna selaku humas juga menyampaikan dalam sesi wawancara bahwa:

“sesuai dengan visi kita sholeh berilmu dan memimpin jadi siswa diarahkan untuk penjagaan agamanya dan ilmu itu tidak hanya akidah tapi memiliki wawasan yang luas, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga non akademik seperti menyalurkan bakat siswa contohnya yang baru ini kita meraih juara 3 dalam ajang ISTEK di bali yang diikuti oleh seluruh sekolah seAsia dan memimpin kita membangun siswanyaagar bisa menjadi pemimpin, bukan hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk masyarakat sekitar contohnya untuk menjadi seorang imam”.

Adapun keberhasilan dalam membangun sebuah citra sekolah akan ada evaluasi yang mana dari semua kegiatan yang telah dilakukan dalam satu tahun yang di sampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

“kami selalu mengadakan rapat tahunan untuk membicarakan program-program yang akan dilakukan selama 1 tahun kedepan dan program-program yang belum memenuhi target kira kira kendala apa yang terjadi, hal ini biasanya sudah ditandai oleh tim-tim yang bertugas di bidang masing-masing, jauh selum rapat tahunan kami melakukan rapat bulanan yang mana akan langsung membahas program-program yang berjalan di bulan itu dari kendala yang ada di rapat tahunan kalau tidak bisa di jalankan akan dibawah ke rapat tahunan sepeti yang saya maksud tadi”.

Dengan evaluasi yang ada di sekolah SMA Islam Terpadu Granada Samarinda ini mereka melakukan evaluasi terkait kendala yang ada itu setiap akhir bulan yang mana di sampaikan juga oleh manajemen humas bahwa:

“biasanya kami tim humas itu melakukan evaluasi setiap sebulan sekali dalam rapat bulanan selain membahas kegiatan siswa kami juga membahas masalah-masalah yang menjadi bahan evaluasi dari tim humas untuk konten-konten yang akan di publis, atau pun kendala-kendala yang kami akan alami dengan kegiatan yang berbenturan dengan jam mengajar”.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi manajemen humas ini dengan adanya rapat bulana yang amna adapat membantu kegiatan memiliki kendala dalam pelaksanaannya, lalu ada rapat tahunan yang mana ari rapat tahunan ini kendala-kendala yang tidak bisa dijalankan selama 1 tahun akan di bahas apakah akan di lanjutkan di tahun yang akan datang atau di hilangkan. Tak hanya evaluasi yang dijalankan ada pula beberapa faktor yakni faktor pendukung dan faktor penghambat dalam setiap langkah yang diambil. Kepala sekolah menjelaskan dalam sesi wawancara bahwa:

“secara umum untuk faktor pendukungnya pengelola dan manajemen selalu mensupport apa yang menjadi kebutuhann mereka maupun media yang lain seperti pembiayaan tahunan, alat-alatt pendukung seperti studio, kamera dan lain-lainnya itu selalu kita mencoba untuk penuhi”. “untuk hambatan pasti ada salah satunya karena mereka seorang guru saya yakin pasti ada keterbatasan dalam segi waktu karena dalam saat yang bersamaan kegiatan sekolah dengan jam ngajar terkadang harus bentrok dan juga waktu untuk mengedit konten-konten yang ada dikarenakan bertabrakan dengan waktu mengajar”.

Lalu ditambahkan oleh bapak baharuna bahwa:

“seluruh staff turut membantu dalam meningkatkan citra yang ingin dibangun di masyarakat, untuk hambatannya dikarenakan kehumasan hanya sedikit jadi terkadang masih terkendala dalam waktu”

Dilihat dari faktor pendukung dan penghambat bahwa dalam setiap kegiatan pasti akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat agar di kemudian hari ada pembelajaran yang dapat diambil dari sebuah Keputusan dari citra yang dihasilkan maka ada dampak yang dirasakan oleh sekolah seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

“sejauh ini alhamdulillah minat masyarakat terhadap Granada semakin baik, itu artinya pertama citra positif yang ditampilkan berhasil dan diterima dengan baik oleh masyarakat lalu kedua masyarakat sudah mulai banyaak yang tau tentang Granada artinya humas sudah bekerja dengan baik mengirim setiap informasi mempublish setiap konten-konten yang sudah dibuat sedemikian rupa itu bisa sampai kepada masyarakat”.

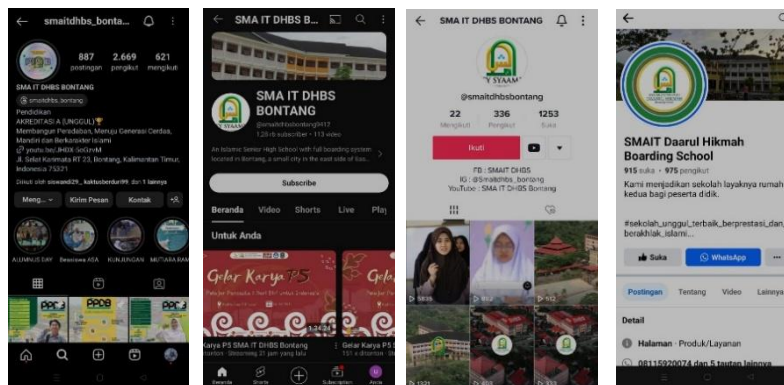
Dan ditambahkan dari pengajar bahwa dampak yang dirasakan oleh para staff selain dari bertambahnya jumlah siswa yang mendaftar dari masyarakat sekitar dikarenakan ada beberapa perusahaan jadi mereka memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dibantu dengan data dari sekolah.

Media merupakan alat untuk memberikan sebuah informasi dan dapat di akses kapan pun dan dimanapun di zaman seakarang yang penuh dengan teknologi dapat dipastikan hampir semua orang memiliki social media, dan penyebaran social media ini tidak bisa di prediksi akan sampai kepada siapa oleh sebab itu informasi apa saja yang masuk di social media angka penyebarannya akan sangat cepat bisa di ketahui khalayak banyak hal ini juga yang digunakan oleh sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini dalam menyampaikan infomasi guna membangun sebuah citra positif di masyarakat luas.

Seperti yang di ungkapkan oleh humas SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang bahwa:

“melalui media social ini instagram, facebook, tiktok, youtube kami membagikan setiap kegiatan ataupun informasi yang ada di sekolah dengan ini orang tua sangat mengapresiasi kegiatan yang ada dan dapat melihat anak mereka melakukan kegiatan terutama baru-baru ini kami melaksanakan kegiatan yang di rekam secara langsung yang mana orang tua ataupun masyarakat bisa mengakses aplikasi tersebut malalui handphone dan antusiame orang tua untuk melihat anak mereka tampil di kegiatan tersebut cukup baik”.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa akun media social di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini sangat baik yang mana viewer akun tersebut sudah cukup banyak yang artinya dengan upload kegiatan atau pun acara ini memberikan dampak positif dari masyarakat berikut akun media social yang digunakan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang untuk membagikan berbagai macam kegiatan dan informasi dari sekolah yang dapat diakses oleh siapapun di masyarakat luas:



Gambar 17. Akun social media SMAIT DHBS Bontang

Setiap lembaga memiliki citra yang ingin ditampilkan kemasyarakat yang mana tujuan akhirnya sekolah mendapatkan feedback dari masyarakat, disampaikan dalam wawancara bahwa citra yang ingin ditampilkan sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini itu cerdas, mandiri dan berkarakter islami deperti yang di jelakan dalam sesi wawancara:

“citra yang ingin ditampilkan ialah terkait keislamannya, lalu prestasi yang diangkat. Seperti semboyannya yaitu menuju generasi cerdas, mandiri dan berkarakter islami dari moto ini dapat dilihat ya bahwa citra yang ingin dibangun di sekolah in itu selain akademiknya kemandirian individunya juga di asa yang mana nantinya akan berguna di masa akan datang nanti lalu juga dengan zaman yang semakin meningkat ini harapannya siswa mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim dalam kegiatannya.”

Terkait dengan citra yang ingin di tampilkan kemasyarakat kepala sekolah juga memberikan pendapat pada sesi wawancara yaitu:

“yayasan inikan membranding sekolah itu dengan value cerdas, mandiri, berkarakter islami jadi bingkainya itu jadi apa yang dilakukan harus mencerminkan harus merupakan aktualialisasi dari tiga value itu”¹

Dari penjelasan diatas dapat dikatehui bahwa citra yang ingin disampaikan kemasyarakat ialah generasi cerdas, mandiri dan berkarakter islami oleh sebab itu sifat dan perilaku yang ada di lingkungan sekolah tersebut harus mencerminkan valuenya dan yang terjadi adalah citra yang sampai ke masyarakat pun sesuai dengan citra yang diinginkan oleh lembaga.

Dari sebuah citra yang positif yang ditampilkan sebuah sekolah pasti tidak luput dari factor pendukung dan factor penghambat yang ada, seperti yang dijelaskan dalam wawancara bahwa:

“besar harapan kami citra yang sampai kepada masyarakat berupa citra positif bahwa keberadaannya itu secara umum bahwa DHBS ini memiliki santri 60% ddari luar Bontang artinya perekonomian di kota ini sedikitnya terbantu dengan adanya orang tua yang berkunjung ke sekolah bisa hotel yang di tempati atau rumah makan dan tempat wisata yang ada di Bontang tersebut jadi meningkat dan respon yang diberikan kepada sekolahpun cukup baik.”

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat cukup baik belum lagi dengan adanya program beasiswa dari sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang untuk warga yang kurang mampu yang telah melewati seleksi di sekolah ataupun pembagian zakat di saat bulan ramadhan dan pembagian daging kurban di idul adha dalam acara ini hubungan antara masyarakat dengan sekolah tentunya akan semakin baik yang harapannya sekolah dengan masyarakat bisa selalu saling membantu.

E. Pembahasan

Proses manajemen yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya (Ningrum, 2010). Humas merupakan penunjang informasi dari sebuah organisasi dan lembaga baik dalam mengatur sebuah perencanaan, pengorganisasian serta pengawasan berupa program-program baik dalam media social maupun media cetak yang bertujuan untuuk mencapai sasaran yang diinginkan oleh lembaga tertentu. Baiknya sebuah hubungan antara sebuah sekolah dengan masyarakat atau lembaga sekitar tergantung bagaimana sebuah manajemen humas mengatur atau memperhatikan kegiatan yang ada disekolah bisa memberikan manfaat kepada masyarakat atau minimal masyarakat tidak dirugikan dengan adanya kegiatan yang ada di sekolah. Komunikasi antara lembaga dan masyarakat akan menumbuhkan hasil kerjasama yang akan mengakibatkan atau menghindarkan ketimpangan keuntungan dari satu pihak.

Public relation Komunikasi semacam ini dimaksudkan untuk menumbuhkan pemahaman antar pihak dan mendorong tercapainya tujuan, kebijakan, dan program Lembaga (Suardi, 2017). Sebuah peran *public relation* adalah membantu manajemen gunamencapai tujuan lembaga yang mana dari hasil penelitian bahwa di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda memiliki tujuan dengan adanya program-program yang telah disediakan sekolah berharap siswa mampu menggunakan program tersebut menjadi batu loncatan untuk menambah ilmu para siswa. Kedua, membangun dialog dua arah dengan publik dan organisasi dari penelitian yang dihasilkan bahwa di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda mempunyai hubungan dengan masyarakat sangat baik seperti adanya kajian yang diadakan detiap bulan di sekolah untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Ketiga, memberikan saran

kepada pimpinan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan publik sambil melayani public. Keempat, membina hubungan yang baik antara publik dan organisasi (Muktiyo, 2024).

Menghindari kesalahpahaman (Maisaroh & Danuri, 2020) yang mana hubungan antara masyarakat dan lembaga harus baik sebagaimana dari hasil penelitian di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar cukup baik seperti yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah bahwa hubungan seperti adanya undangan untuk siswa dalam agenda perusahaan seperti mengisi kajian atau membaca Al-Qur'an dalam sebuah kegiatan perusahaan, dan juga adanya penyerahan beasiswa untuk anak-anak pilihan dari perusahaan terkait.

Dengan membangun citra maka akan membangun hubungan serta memperoleh dukungan moril serta finansial guna pengembangan sekolah (Maisaroh & Danuri, 2020). Jika citra yang diberikan ke masyarakat berhasil maka dukungan yang akan diberikan oleh masyarakat pun akan baik, dan dibuktikan dengan alasan beberapa santri untuk bersekolah di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda ialah Karena rekomendasi dari masyarakat yang mana dengan citra dan realita yang diberikan oleh lembaga maka akan menghasilkan penyebaran informasi dari mulut ke mulut akan cepat sampai ke masyarakat dan dengan didukung oleh social yang dapat di akses oleh semua masyarakat yang mana divalidasi langsung oleh masyarakat.

Melalui penjelasan oleh staf sekolah Kepala sekolah berperan krusial pada keberhasilan program masyarakat dengan sekolah yang wajib dikontribusikan secara aktif oleh seluruh staff sekolah. Dengan kepala sekolah yang berkontribusi maka seluruh staf juga akan berkontribusi dengan aktif dalam membangun citra yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian bahwa seluruh staf ikut membantu melaksanakan penyebaran informasi sekolah yang mana kepala sekolah juga mampu membuat kebijakan-kebijakan untuk staf-stafnya. Humas dalam menjaga hubungan timbal balik antara agen yang berbeda. bahkan membantu dalam memahami dan menerima berbagai keadaan dan masukan dari masyarakat. hal ini membantu para manajer perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang opini publik dan selanjutnya bersikap tanggap terhadapnya dengan cara yang cepat. Ini membantu untuk melayani kepentingan publik dengan lebih baik dan mengembangkan hubungan baik untuk masa depan (Readintrobooks, 2019).

Dengan adanya humas hubungan antara sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik yang mana guna humas menerima masukan dari pihak manapun untuk menjadi bahan evaluasi dikemudian yang mana jika memang masukan tersebut akan memberikan dampak yang positif untuk sekolah hubungan masyarakat perusahaan perlu bekerja sama dengan departemen manajemen lainnya, dikarenakan fungsinya guna dasar tunjangan manajemen lainnya dalam pemenuhan tujuan organisasi (Broom, 2013) Perlunya sebuah kerjasama antara humas dengan bidang yang lain adalah agar adanya korelasi pencapaian citra yang diinginkan lembaga yang mana proses itu telah diatur oleh humas yang mana dengan adanya kerjasama antar manajemen maka akan tercapai sebuah citra yang baik di masyarakat nantinya.

Tujuan manajemen humas selain membangun citra sekolah tetapi juga mampu mempertahankan eksistensi sekolah di mana humas terus memberikan informasi atau kegiatan yang ada tetap pada jalur yang sudah di sepakati bersama yang mana SOP kehumasan tidak boleh dilanggar yang akan membuat kualitas yang sudah dibangun menjadi menurun inilah yang disebut konsistensi dalam citra harus terus di jaga. Dengan menciptakan atau membangun serta meningkatkan citra positif akan sekolah (Marno & Triyatno, 2018). Citra yang akan terus dilihat oleh masyarakat adalah citra yang sama dengan kualitas sekolah yang mana jika citra tidak sesuai dengan keadaan sekolah maka lambat laun citra tersebut akan rusak.

Respon masyarakat yang positif dan aktif terhadap upaya-upaya humas akan memunculkan berbagai bentuk bantuan karena masyarakat memberikan respon yang baik, menunjukkan keseriusannya terhadap pengelolaan perguruan tinggi ke arah yang lebih maju dan memberikan dukungan baik materi maupun moral (Vitri, 2017). Respon masyarakat akan sekolah tergantung bagaimana reaksi sekolah dalam bermasyarakat dengan adanya kegiatan yang di buat sekolah untuk masyarakat seperti bantuan beasiswa untuk siswa yang kurang mampu yang berada di sekitar sekolah atau pembagian atau penyalutran zakat di bulan untuk warga yang membutuhkan bahkan pembagian daging kurban dari sekolah untuk masyarakat akan membuat respon warga sekitar terhadap sekolah menjadi baik.

Pengaplikasian manajemen humas dalam sebuah lembaga pastinya memiliki dampak yang mana harapan dari dibentuknya humas bahwa memberikan citra yang baik di lingkungannya karena salah satu fungsi humas adalah Menciptakan atau membangun serta meningkatkan citra positif akan sekolah (Marno & Triyatno, 2018).

Citra yang di muncullkan di masyarakat adalah bentuk yang dibuat oleh lembaga agar lembaga tersebut bisa dikenal lebih jauh akan keberadaannya di sebuah lokasi tertentu dengan harapan lembaga tersebut mendapatkan sebuah feedback dari hasil yang di rancang oleh humas itu berupa diketahui keberadaan lembaga sekolah terutamanya akan kehadirannya dan dapat dikenal baik citra yang baik dan program-program yang diharapkan mampu memberikan inovasi baru dari sekolah yang lain dan hasil dari itu adalah banyaknya pendaftar calon siswa baru yang akan masuk ke sekolah tersebut.

Selaras dengan hal tersebut di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dengan citra yang diberikan oleh sekolah yaitu Sholeh, berilmu dan memimpin dan dengan dibarengi oleh program-program yang mendukung visi atau moto sekolah tersebut maka setiap tahunnya calon siswa baru terus meningkat dari tahun sebelumnya seperti yang di sampaikan oleh kepala sekolah, humas, staff pengajar dan siswa bahwa setiap tahunnya angka pendaftar yang masuk ke skolah terus meningkat bahkan sampai melebihi target yang di capai contohnya saja tahun ini siswa yang mendaftar sudah sampai 5 kelas dari tahun sebelumnya hanya 4 kelas, dapat dilihat bahwa dengan citra yang baik dan program yang mendukung maka sekolah tersebut akan memiliki banyak peminatnya apalagi mampu macapai standar harapan orang tua yang dicari pada zaman sekarang.

Pengaplikasian manajemen humas di sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang sudah cukup baik bahkan selalu berinovasi untuk konten-konten yang di buatnya yang mana mengakibatkan sekolah tersebut semakin dikenal oleh masyarakat dan semakin jauh cangkupannya Pemasaran Pendidikan. Menciptakan citra adalah taktik persuasive yang melibatkan seperti informasi atau pesan yang dikomunikasikan harus didukung oleh fakta dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat (Zazin, 2018). Dengan kegiatan yang diupload ke masyarakat sudah sesuai dengan fakta dan realita yang ada dilapangan engan ini masyarakat akan mampu memnginformasikan sekolah tersebut kepada masyarakat yang yang tanpa adanya paksaan yang anantinya akan menimbulkan penasaran dari masyarakat yang lain akan sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini yang nantinya akan meningkatnya jumlah calon siswa yang akan mendaftar.

Faktor yang harus diperhatikan bahwa orang tua menitipkan anak kesekolah untuk belajar dan besar harapan orang tua agar citra yang di buat oleh sekolah mampu membuat siswa tersebut bisa seperti yang diharapkan oleh sekolah Kunjungan ke sekolah Periode kunjungan orangtua, dimana orangtua berkesempatan melihat kegiatan yang dilakukan anak secara langsung disekolah (Muktiyo, 2024). Oleh sebab itu laporan kepada orang tua itu harus delalu ada bisa berupa rapot akan tetapi di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda ini tidak hanya focus kenilai sekolah akademik saja alan tetapi nilai keislaman yang ingin ditanamkan oleh sekolah yang mana akan menghasilkan siswa yang taat agama yang mana telah di berikan program BPI (Bina Pribadi Islam) program ini merupakan salah satu hal baru yang mana siswa

akan dibuatkan kelas diluar jam belajar untuk sharing ilmu agama kepada guru pendampingnya ataupun mengaji bersama dengan adanya hal ini yang di harapkan mampu membuat siswa tetap berkeyakinan islami , berperilaku baik dan merupakan citra yang banyak dikenal atau yang di harapkan orang tua besar harapannya akan membuat setiap siswanya mampu berpegang teguh terhadap norma-norma keislaman dan mampu bertahan di keadaan yang canggih ini.

Adanya kegiatan kunjungan orang tua ke sekolah untuk melihat kegiatan yang ada disekolah membantu orang tua untuk mempercayakan kegiatan belajar mengajar kepada sekolah dan simpatik dari orang tua terhadap sekolah. Dalam menyelaraskan ajaran keagamaan yang di buat disekolah SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dari hasil penelitian yang ada orang tua diberikan taklim setiap minggunya agar mampu mengajarkan atau membimbing anaknya sesuai ajaran islam dengan hal ini tidak hanya sekolah yang mempunyai tanggung jawab akan siswanya tetapi orang tua pun memiliki tanggung jawab untuk mendidik anaknya selama dirumah karena jika pendidikan hanya dilakukan sekolah maka akan timpang sebelah dengan yang diajarkan oleh sekolah kepada anak tetapi jika antara sekolah dan orang tua memiliki satu tujuan maka anak akan mampu memproses hal hal tersebut.

Citra bersifat ilusif dan tidak dapat diukur, namun bentuknya dapat dilihat dari hasil evaluasi yang positif dan negatif, serta jawaban yang diterima Masyarakat (Wafa, 2010). Menurut para pengajar program ini merupakan salah satu program yang di rasakan betul oleh orang tua dan siswa-siswa yang mana akan menimbulkan informasi yang sesuai keadaan yang akan disampaikan kepada orang lain yang mana dari hal ini humas berhasil menjalankan tugasnya untuk membangun citra sekolah karena citra sekolah itu tidak bisa diukur akan tetapi bisa diraskan dari masyarakat mampu memberikan informasi kepada masyarakat yang lain tanpa adanya paksaan dari pihak manapun yang mana mereka bisa merasakan sendiri hal-hal yang menurut mereka bisa menjawab kebutuhan yang di cari oleh orang tua untuk pendidikan anaknya dan merupakan salah satu cara sekolah menjalin hubungan baik kepada orang tua atau masyarakat sekitar. Citra yang di tampilkan di sekolah SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ini mencerminkan keadaan nyata yang terjadi disekolah yang mana hasil dari hal tersebut citra yang di sampaikan akan membuat masyarakat percaya lalu akan meningkatnya calon siswa baru yang akan mendaftar di sekolah tersebut.

Dari Frank Jetkins Citra kini (*Current image*) kesan yang tercipta dari rumor, anekdot, dan cerita dari mulut ke mulut dari orang-orang yang telah menggunakan dan merasakan layanan perusahaan. Dalam teori ini bahwa menurut hasil dari wawancara dan melihat langsung ke lapangan di dua sekolah tersebut bahwa dengan citra yang dibuat oleh lembaga dan di rancang sedemikian rupa oleh humas yang mana bisa sampai kemasyarakat bahwa dengan kesan yang di berikan oleh sekolah kepada orang tua, murid ataupun masyarakat sekitar dengan memberikan layanan yang terbaik dan memberikan informasi melalui internet atau bahkan informasi langsung sesuai yang ada dilapangan maka masyarakat akan menggunakan layanan tersebut berulang dan akan menyampaikan informasi terkait sekolah atau mereview sekolah tersebut kepada orang lain yang dijumpainya bisa keluarga dan tetangga sekalipun dari hal ini dapat disimpulkan teori tersebut bisa di benarkan adanya dan dari hal ini informasi tersebut akan terus berjalan dari satu orang ke orang yang lain dan hal tersebut akan didukung dengan dokumentasi kegiatan yang ada bisa dilihat atau diakses dimanapun orang tersebut adalah satu caranya ialah dengan mengaktifkan sosial media yang digunakan dengan hal ini masyarakat akan terbantu dengan informasi yang berjalan atau dari mulut ke mulut tersebut bisa dibenarkan dengan adanya bukti yang kuat oleh dokumentasi yang disebar di social media. Publik madrasah, pembentukan opini public, pemasaran pendidikan (Oliver, 2010). Citra dari kedua sekolah tersebut berbeda akan tetapi memiliki tujuan untuk mencerdaskan

siswa dan memahami nilai-nilai keislaman di diri siswanya yang mana hasil dari itu siswa mampu terus menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dimanapun dan keadaan apapun.

Adapun perbedaan dan persamaan dalam penemuan penelitian multisisitas di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ialah: Perbedaan penemuan penelitian multisisitas perbedaan yang ada di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda ialah citra yang ditampilkan Sholeh, Berprestasi dan memimpin, melaksanakan evaluasi perbulan menjalankan SOP humas, humas terdiri dari 2 orang. SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang citra yang ditampilkan Cerdas, Mandiri dan Berkarakter Islami, tim manajemen humas di support oleh manajemen yayasan sekolah, 60% siswa yang ada berasal dari luar Bontang. Tim humas berjumlah 4 orang dan guna mengembangkan manajemen humas diadakan pelatihan terkait humas seperti design. Persamaan penemuan penelitian multisisitas persamana yang ada di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang ialah merancang siswa yang tidak hanya unggul di sekolah dalam pelajaran akademik akan tetapi siswa juga mampu menjadi siswa yang sholeh atau memiliki karakter islami yang mampu berpegang teguh terhadap agama yang di pegangnya yang mana paham akan agamanya, adanya rapat penyusunan perencanaan.

F. Simpulan

Penelitian ini dibagi menjadi tiga bidang focus terkait manajemen: manajemen humas dalam membangun citra di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda, manajemen humas dalam membangun citra SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang dan implikasi manajemen humas terhadap citra lembaga SMA Islam Terpadu Granada Samarinda dan SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang.

1. Manajemen humas dalam membangun citra di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda
Pada analisis dan pembahasan hasil penelitian terkait manajemen humas di SMA Islam Terpadu Granada Samarinda ini terkait dengan bagaimana manajemen humas dalam membangun citra yang mana setiap sekolah atau lembaga apapun biasanya memiliki citra yang ingin di kenal oleh masyarakat. Dalam hasil penelitian manajemen humas memiliki peran penting di dalam sebuah lembaga seperti yang di informasikan oleh kepala sekolah bahwa humas merupakan corong dari sebuah lembaga yang mana dari humas masyarakat mampu mengetahui atau menjalin hubungan yang baik antara masyarakat dengan lembaga.
2. Manajemen humas sebelum merumuskan strategi yang akan dilakukan ke masyarakat biasanya mereka melakukan rapat program kerja terlebih dahulu yang mana dihadiri oleh semua staff yang dapat memberikan pemikiran-pemikiran dari sis yang lain yang mana adapat membantu humas dalam merumuskan melihat fakta yang ada di masyarakat. Perlunya sebuah kerjasama antara humas dengan bidang yang lain adalah agar adanya korelasi pencapaian citra yang diinginkan lembaga yang mana proses itu telah diatur oleh humas yang mana dengan adanya kerjasama antar manajemen maka akan tercapai sebuah citra yang baik di masyarakat nantinya.
3. Pengaplikasian manajemen humas dalam sebuah lembaga pastinya memiliki dampak yang mana harapan dari dibentuknya humas bahwa memberikan citra yang baik di lingkungannya Citra yang di munculkan di masyarakat adalah bentuk yang dibuat oleh lembaga agar lembaga tersebut bisa dikenal lebih jauh akan keberadaannya di sebuah lokasi tertentu dengan harapan lembaga tersebut mendapatkan sebuah feedback dari hasil yang di rancang oleh humas itu berupa diketahui keberadaan lembaga sekolah terutamanya akan kehadirannya dan dapat dikenal baik citra yang baik dan program-program yang diharapkan mampu memberikan inovasi baru dari sekolah yang lain dan hasil

dari itu adalah bertambahnya pendaftar calon peserta didik yang baru yang akan masuk ke sekolah tersebut. Dengan kegiatan yang diupload ke masyarakat sudah sesuai dengan realita yang ada dilapangan engan ini masyarakat akan mampu memnginformasikan sekolah tersebut kepada masyarakat yang yang tanpa adanya paksaan yang nantinya akan menimbulkan penasarannya dari masyarakat.

Referensi

- Annur, S., & Audina, U. (2020). Peran humas dalam membangun citra sekolah berbudaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Studi kasus terhadap peran humas dalam membangun citra di MAN 1 Palembang). *Nuansa*, 12(2).
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Alifiah, N. H., & Roesminingsih, E. (2018). Pengaruh manajemen humas dan citra sekolah terhadap minat orang tua di Sub Rayon 34 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(2).
- Anggoro, M. L. (2000). *Teori dan profesi kehumasan serta aplikasinya di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Broom, G. M. (2013). *Cutlip and Center's effective public relations* (11th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Imam, B. (2020). Manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di IAIN Madura. *Journal of Social Community*.
- Juhairin, H. K. (2019). Strategi membangun citra sekolah melalui program ekstrakurikuler (Studi kasus SMA Ar-Rohmah Malang). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Kartono, & Karwati. (2016). *Kinerja dan profesionalisme kepala sekolah membangun sekolah yang bermutu*. Alfabeta.
- Maisaroh, S., & Danuri. (2020). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. CV Tunas Gemilang Press.
- Marno, & Triyatno. (2018). *Manajemen dalam kepemimpinan Islam*. Refika Aditama.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Mongi, C. E., & Hatidja, D. (2016). Perbandingan SMA negeri dan SMA swasta berdasarkan nilai akreditasi dan nilai ujian nasional menggunakan uji-t di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Sains*, 16(2).
- Muktiyo, W. (2024). *Manifestasi public relations di era digital 4.0*. PT Nas Media Indonesia.
- Ningrum, E. S. C. (2010). Memaksimalkan peran humas di lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal Fondasia*, 2(10).
- Noordi, M. A. P., & Permatasari, I. R. (2018). Pengaruh citra sekolah dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan di SMP Islam Terpadu Al-Ghazali Palangka Raya. *Jurnal Aplikasi Bisnis*.
- Oliver, S. (2010). *Public relations strategy*. Kogan Page.
- Priandono, F. (2019). Manajemen humas pendidikan dalam upaya pencitraan sekolah di sekolah. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2).
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2020). *Perencanaan pembelajaran* (Cet. 2). PT Rajagrafindo Persada.
- Readintrobooks. (2019). *Introduction to public affairs*. Introbooks.
- Ruslan, R. (2016). *Manajemen public relations & media komunikasi (Konsep dan aplikasi)*. Rajawali Pers.

- Suardi, M. (2017). Analisis manajemen humas dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Tendean, C. S. (2013). Peranan humas dalam pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado. *Acta Diurna*, 2(4).
- Uno, H. B., et al. (2014). *Teori variabel guru dan pengukurannya*. Sultan Amai Press.
- Vitri, Y. (2017). Aplikasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Wafa, H. (2010). Pengaruh citra sekolah, biaya pendidikan, dan promosi terhadap minat siswa masuk SMK di Kecamatan Mranggen Demak.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah (Tinjauan teoritik dan permasalahannya)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, M. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.
- Zazin, N. (2018). *Dasar-dasar manajemen pendidikan Islam: Sejarah & konsep dasar*. Edulitera.